

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Kebutuhan manusia mengalami peningkatan dari waktu ke waktu, baik itu kebutuhan akan barang ataupun jasa. Salah satu kebutuhan pokok manusia adalah kebutuhan akan sembako. Sembako merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi setiap hari.

Seiring dengan peningkatan kebutuhan manusia, pasar muncul sebagai satu wadah yang memfasilitasi pemenuhan kebutuhan manusia termasuk kebutuhan sembako. Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian suatu barang atau jasa.

Pasar tradisional merupakan pasar yang mendominasi sebelum era modern seperti sekarang ini. Pasar tradisional ditandai dengan terjadinya dialog antara penjual dengan pembeli untuk tawar menawar harga, sehingga menimbulkan kesan akrab antara penjual dengan pembeli.

Seiring dengan perkembangan zaman, saat ini memunculkan ide-ide kreatif pengusaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan mendirikan berbagai jenis pasar modern seperti Carrefour, Sun Plaza, Ramayana, Hypermartket, Irian Supermarket, Indomaret, Alfamart/Alfamidi, dan berbagai jenis Swalayan. Pasar modern tidak jauh berbeda dengan pasar tradisional dilihat dari barang yang dijual, hanya saja berbeda dengan fasilitas dan interaksi yang terjadi. Fasilitas pasar modern lebih lengkap dan lebih canggih dibandingkan dengan pasar tradisional. Pembayaran pada pasar modern biasanya menggunakan komputer untuk merincikan pembelian. Pembayaran juga bisa menggunakan kartu

debit dan interaksi penjual dan pembeli sangat minim dimana harga setiap barang sudah tertera pada label setiap produk.

Pasar modern adalah jenis pasar yang dikelola secara modern baik dari segi fasilitas dan teknik penjualannya. Barang-barang yang dijual sangat beragam. Selain menyediakan produk lokal, pasar modern juga menyediakan produk dari luar negeri.

Pasar modern memiliki gudang tempat persediaan barang yang akan di jual. Pasar modern juga memberikan pelayanan yang baik salah satunya mengandalkan keramahan, kerapihan dan juga fasilitas seperti pendingin udara. Sedangkan pasar tradisional masih tetap dengan permasalahan klasik seputar pengelolaan yang masih menghadapi masalah internal seperti lemahnya manajemen, yang masih belum profesional, kurang saran dan prasarana serta ketidaknyamanan berbelanja dan hanya sebagai salah satu sumber penerimaan retribusi.

Pasar modern dianggap menjadi ancaman bagi keberadaan pasar tradisional di Indonesia. Menurut Aryani (2011), pasar modern akan mengancam keberadaan pedagang di pasar tradisional, penyebabnya antara lain perubahan gaya hidup masyarakat, harga, dan kondisi pasar tradisional. Jika dibandingkan dengan pasar tradisional, pasar modern memiliki keunggulan dalam strategi harga dan nonharga untuk menarik pembeli, pasar modern melakukan berbagai strategi harga seperti strategi penetapan harga, strategi pemangkasan harga, dan diskriminasi harga antar waktu, misalnya diskon harga untuk setiap akhir pekan dan pada waktu-waktu tertentu. Sedangkan strategi nonharga antara lain dalam bentuk iklan, membuka gerai lebih lama dan parkir gratis.

Perkembangan zaman mengakibatkan pasar tradisional tereliminasi oleh keberadaan pasar modern. Keberadaan pasar modern lebih banyak dicari dan dikunjungi konsumen karena dari segi teknik pemasaran, yaitu produk, harga, tempat, promosi, yang jauh lebih unggul jika dibandingkan dengan pasar tradisional.

Produk antara pasar tradisional dengan produk pasar modern yang ditawarkan hampir sama, tetapi dalam pasar modern, ragam produk dan barang lebih banyak, penyusunan produk lebih tertata, dan tentu lebih memudahkan konsumen untuk mencari informasi dan membeli barang yang dibutuhkannya. Kualitas produk di pasar modern pun lebih terjamin dibandingkan pasar tradisional karena pasar modern akan senantiasa menjaga kualitas produknya, demi menjaga brand imagenya (citra merek). Selain itu, dalam proses pembelian oleh konsumen di era kehidupan yang modern seperti ini, pembelian selalu didasarkan berbagai pertimbangan yang membuat mereka lebih rasional cerdas untuk memilih tempat berbelanja. Pertimbangan itu antara lain : pada kesadaran atas kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif (pemilihan alternatif lain), keputusan membeli (motif rasional dan motif emosional) dan pertimbangan pasca pembelian. Keberadaan pasar modern saat ini telah menjadi tuntutan dan konsekuensi dari gaya hidup modern yang berkembang di masyarakat kita. Maraknya pembangunan sejumlah hypermarket dan minimarket di sejumlah kota besar maupun kota kecil membuat pedagang pasar tradisional khawatir.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Norhandayani (2018) mengenai Dampak Pasar Modern Terhadap Pasar Tradisional, pedagang di pasar tradisional mengalami penurunan pelanggan pasca hadirnya pasar modern,

sebelum adanya pasar modern, di pasar tradisional rata-rata kedatangan 30-40 pelanggan, sedangkan setelah adanya pasar modern, pasar tradisional hanya kedatangan 10-15 pelanggan perharinya. Sedangkan dari segi penjualan, sebelum adanya pasar modern, pedagang di pasar tradisional menerima penjualan sekitar Rp. 3.100.000/hari, sedangkan setelah adanya pasar modern penjualan di pasar tradisional sekitar Rp. 1.250.000/hari. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa eksistensi pasar modern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pedagang tradisional, baik itu dari segi pelanggan, penjualan dan pendapatan pedagang di pasar tradisional.

Dampak dari eksistensi pasar modern tersebut juga dirasakan oleh pedagang pasar tradisional Pasar Gambir. Pasar Gambir merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan. Pasar Gambir ini menyediakan berbagai jenis barang salah satunya barang sembako seperti beras, sayur, berbagai jenis ikan, daging, dan bahan dapur lainnya. Pasar modern yang berada disekitar pasar tradisional gambir lebih dari 7, mulai dari alfamart, alfamidi, indomart, giant, irian, dll. Pasar modern tersebut menyediakan berbagai jenis barang yang hampir sama dengan yang berada di pasar tradisional. Pasar modern yang juga menjual produk yang sama dengan pasar tradisional termasuk sembako menyebabkan adanya guncangan perekonomian pedagang sembako di pasar Gambir misalnya menurunnya pendapatan pedagang. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan pada beberapa pedagang sembako penghasilan mereka turun sekitar Rp 100.000-200.000 perhari.

Penelitian ini menganalisis dampak eksistensi pasar modern terhadap ekonomi pedagang sembako di pasar tradisional Gambir. Karena daerah ini memiliki pasar tradisional dan letaknya berdekatan dengan pasar modern sehingga penulis tertarik menjadikan pasar Gambir sebagai lokasi penelitian. Responden hanya terbatas pada pedagang sembako tradisional. Karena produk yang umumnya diperdagangkan para pedagang ini juga tersedia di pasar modern maka pasar modern menjadi pesaing utama mereka.

### **B. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah;

1. Banyaknya pembangunan pasar modern
2. Peralihan pengunjung pasar tradisional ke pasar modern
3. Berkurangnya pendapatan pedagang pasar tradisional
4. Terjadi permasalahan perekonomian pedagang pasar tradisional

### **C. Pembatasan Masalah**

Melihat luasnya masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini, maka akan dibatasi masalah pada :

1. Berkurangnya pendapatan pedagang sembako di pasar tradisional.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Dampak Eksistensi Pasar Modern terhadap Ekonomi Pedagang Sembako di Pasar Tradisional Gambir, Desa Bandar Klippa, Kecamatan Percut Sei Tuan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak eksistensi pasar modern terhadap sosial ekonomi pedagang sembako di pasar tradisional (Pasar Gambir), Desa Bandar Klippa, Kecamatan Percut Sei Tuan.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini, yakni ;

#### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua elemen untuk mengembangkan ilmu pengetahuannya dalam dunia perekonomian berkaitan tentang pentingnya keberadaan pasar tradisional di era globalisasi saat ini.

#### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan menjadi referensi agar masyarakat lebih bijaksana dalam memilih untuk berbelanja. Karena, pasar tradisional tidak akan bertahan jika masyarakat tidak mendukung keberadaannya dengan cara berbelanja dipasar tradisional tersebut.

Bagi pemerintah, melalui penelitian ini diharapkan pemerintah dapat terus melestarikan keberadaan pasar tradisional agar tetap bertahan dimasa modern saat ini.